

ABSTRAK

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan, perusahaan dituntut untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan dampak aktivitasnya terhadap lingkungan. *Green accounting* menjadi salah satu pendekatan baru yang digunakan dalam melaporkan biaya lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris terkait pengaruh *green accounting* yang digambarkan dengan biaya lingkungan dan *green accounting disclosure* yang diprosikan dengan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) 300 terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Objek dari penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 dan sudah memiliki biaya lingkungan serta menerapkan indeks *Global Reporting Initiative* (GRI). Jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 102 yang terdiri dari 34 perusahaan selama 3 tahun menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk pengujian hipotesis penelitiannya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi *green accounting disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan tetapi tidak mampu memoderasi pada hubungan *green accounting disclosure* dan nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, *green accounting*, *green accounting disclosure*, profitabilitas